

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit).

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



BIRO PERJALANAN UMUM

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016,
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Wong Budi Setiawan
Alamat kantor : Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav.60,
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Simprug Garden III/B 4-6, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 5213056
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Harry Wangidjaja
Alamat kantor : Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60,
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Pluit Permai IV/2 RT.004 RW.004, Pluit
Nomor Telepon : 5213056
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2017



Ir. Wong Budi Setiawan **Harry Wangidjaja**
Presiden Direktur Direktur



PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	404.353.795.822	346.785.028.957
Piutang usaha	5	6.676.607.285	10.024.955.251
Piutang lain-lain		2.430.587.526	3.177.438.768
Persediaan	6	250.283.888.195	262.616.409.547
Uang muka		19.459.849.688	3.025.917.365
Pajak dibayar dimuka	7	47.004.564.044	82.724.003.516
Biaya dibayar dimuka	8	16.875.961.654	16.218.732.449
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	9	1.750.000.000	1.750.000.000
JUMLAH ASET LANCAR		748.835.254.214	726.322.485.853
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	28	319.957.692	178.231.510
Investasi dalam saham	10	905.500.000	905.500.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 489.619.856.268 dan Rp 471.472.819.115 pada tanggal 31 Maret 2017 dan pada tanggal 31 Desember 2016	11	208.564.170.006	224.540.442.561
Uang muka pembelian aset tetap		912.615.697	912.615.697
Uang jaminan	12	78.374.202.946	78.354.202.947
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		289.076.446.341	304.890.992.715
JUMLAH ASET		1.037.911.700.555	1.031.213.478.568

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	13		
Pihak berelasi		136.523.861.918	136.059.664.852
Pihak ketiga		30.263.243.139	37.502.045.333
Utang lain-lain		3.765.416.634	4.760.393.062
Utang pajak	14	17.418.362.985	8.736.466.182
Beban akrual	15	52.110.077.392	58.569.812.695
Bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	27	-	7.216.358.578
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	35.136.273.522	36.029.065.908
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>275.217.235.590</u>	<u>288.873.806.610</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	28	5.991.717.679	4.406.903.445
Bagian jangka panjang liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	31.849.169.919	28.520.612.754
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	16	124.300.355.853	124.783.977.578
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>162.141.243.451</u>	<u>157.711.493.777</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>437.358.479.041</u>	<u>446.585.300.387</u>
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar - 1.320.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	18	82.800.000.000	82.800.000.000
Tambahan Modal Disetor	19	140.625.772.246	140.625.772.246
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	20	11.000.000.000	11.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		365.113.718.695	349.209.852.293
Jumlah		<u>599.539.490.941</u>	<u>583.635.624.539</u>
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	<u>1.013.730.573</u>	<u>992.553.642</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>600.553.221.514</u>	<u>584.628.178.181</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.037.911.700.555</u>	<u>1.031.213.478.568</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
PENDAPATAN USAHA	23		
Penjualan bebas bea		363.163.680.183	334.850.394.909
Penjualan ritel		30.994.212.937	28.510.638.442
Penjualan tiket - bersih		64.293.394	71.963.050
Penjualan voucher hotel - bersih		2.805.703	700.990
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>394.224.992.217</u>	<u>363.433.697.391</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN	24		
Bebas bea		193.355.546.945	187.167.885.757
Ritel		13.711.614.347	12.380.584.535
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>207.067.161.292</u>	<u>199.548.470.292</u>
LABA BRUTO		<u>187.157.830.925</u>	<u>163.885.227.099</u>
BEBAN USAHA	25		
Penjualan		80.530.924.010	71.294.656.790
Umum dan administrasi		75.619.245.316	84.096.466.387
Jumlah Beban Usaha		<u>156.150.169.326</u>	<u>155.391.123.177</u>
LABA USAHA		<u>31.007.661.599</u>	<u>8.494.103.922</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan	16	(2.935.699.944)	(3.593.209.628)
Pendapatan bunga	26	1.317.561.719	1.114.407.412
Pendapatan sewa		409.040.274	520.807.899
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih		2.882.904.706	10.881.806.977
Lain-lain - bersih		(4.022.003.352)	1.407.344.990
Beban lain-lain - bersih		<u>(2.348.196.597)</u>	<u>10.331.157.650</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>28.659.465.002</u>	<u>18.825.261.572</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	28		
Pajak kini		11.291.333.622	3.614.281.277
Pajak tangguhan		1.443.088.047	(242.064.742)
Beban Pajak		<u>12.734.421.669</u>	<u>3.372.216.535</u>
LABA BERSIH		<u>15.925.043.333</u>	<u>15.453.045.037</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	(606.715.469)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		-	151.678.867
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		-	(455.036.602)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>15.925.043.333</u>	<u>14.998.008.435</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		15.903.866.402	15.434.432.422
Kepentingan nonpengendali	22	21.176.931	18.612.615
		<u>15.925.043.333</u>	<u>15.453.045.037</u>
Laba bersih/Jumlah Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		15.903.866.402	14.979.927.722
Kepentingan non-pengendali	22	21.176.931	18.080.713
		<u>15.925.043.333</u>	<u>14.998.008.435</u>
LABA PER SAHAM	21	<u>48</u>	<u>45</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk						Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Total Ekuitas	Total Ekuitas		
			Yang telah ditentukan penggunaannya	Yang belum ditentukan penggunaannya				
Saldo per 1 Januari 2016	82.800.000.000	140.625.772.246	10.000.000.000	474.699.920.525	708.125.692.771	1.148.303.380	709.273.996.151	
Laba komprehensif	-	-	-	15.434.432.422	15.434.432.422	18.612.615	15.453.045.037	
Penghasilan komprehensif lain								
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	(454.504.700)	(454.504.700)	(531.902)	(455.036.602)	
Saldo per 31 Maret 2016	<u>82.800.000.000</u>	<u>140.625.772.246</u>	<u>10.000.000.000</u>	<u>489.679.848.247</u>	<u>723.105.620.493</u>	<u>1.166.384.093</u>	<u>724.272.004.586</u>	
Saldo per 1 Januari 2017	82.800.000.000	140.625.772.246	11.000.000.000	349.209.852.293	583.635.624.539	992.553.642	584.628.178.181	
Laba komprehensif	-	-	-	15.903.866.402	15.903.866.402	21.176.931	15.925.043.333	
Saldo per 31 Maret 2017	<u>82.800.000.000</u>	<u>140.625.772.246</u>	<u>11.000.000.000</u>	<u>365.113.718.695</u>	<u>599.539.490.941</u>	<u>1.013.730.573</u>	<u>600.553.221.514</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	399.701.693.002	364.271.267.152
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	<u>(366.240.722.988)</u>	<u>(267.619.060.164)</u>
Kas Dihasilkan Dari Operasi	33.460.970.014	96.652.206.988
Penerimaan restitusi pajak	39.087.270.603	-
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(14.102.895.036)</u>	<u>(10.454.680.083)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>58.445.345.581</u>	<u>86.197.526.905</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	1.317.561.719	1.115.181.445
Perolehan aset tetap	<u>(2.170.764.598)</u>	<u>(1.491.618.365)</u>
Kas Bersih (Digunakan) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(853.202.879)</u>	<u>(376.436.920)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	57.592.142.702	85.821.089.985
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	346.785.028.957	394.909.291.774
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(23.375.837)</u>	<u>(1.158.357.123)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>404.353.795.822</u></u>	<u><u>479.572.024.636</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 63 tanggal 8 Juli 2015 dari Buntario Tigris S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0951021 Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar dari Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha biro perjalanan wisata seperti penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen, hotel dan perjalanan wisata (tur).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 331.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Persentase Kepemilikan 2017 dan 2016	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)		Jenis Usaha
				31 Maret 2017	31 Desember 2016	
Kepemilikan langsung						
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88	1991	987.466.898.256	986.670.241.532	Toko Bebas Bea
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96	2014	34.603.406.463	42.086.305.396	Ritel
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90	- *)	5.113.581.957	5.055.875.552	Ritel

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Domisili	Persentase Kepemilikan 2017 dan 2016	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)		Jenis Usaha
				31 Maret 2017	31 Desember 2016	
Kepemilikan tidak langsung / <i>Indirect ownership</i>						
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ <i>owned by IDP 99,67%</i>	Jakarta	99,55	1993	3.034.745.506	3.124.820.112	Toko Bebas Bea/Trading
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ <i>owned by IDP 70,00%</i>	Jakarta	69,92	- *)	928.725.032	943.786.734	Toko Bebas Bea/Trading

*) Belum melakukan aktivitas komersial

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 30 November 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 116 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris : Timothy Thomas De Lessio
Komisaris : Mark Neville James
Ronald Kumala Putra
Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Gn Hiang Lin
Dai Bachtiar

Direksi

Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur : Wilcy Wong
Direktur : Salman Sajjad Raja
Thierry Claude Dominique Chicote-Navas
Dewi Victoria Riady
Harry Wangidjaja
Direktur Independen : Susan Liwang

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Maret 2017, telah terjadi perubahan susunan Komite Audit, sehingga Per 31 Maret 2017 menjadi sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Gn Hiang Lin
Anggota Komite Audit : Arie Irvan Hermawan
Estu Sudarmanik

Susunan Komite Audit Per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Ketua Komite Audit : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Anggota Komite Audit : Handoko Gunawan
Juliawati Alimutomo

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota. Gn Hiang Lin, Komisaris Independen, menjadi ketua Komite Audit Per 31 Maret 2017 dan Drs. Aryanto Agus Mulyo, Komisaris Independen, menjadi Ketua Komite Audit Per 31 Desember 2016.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 1.330 karyawan (tidak diaudit) pada tahun 31 Maret 2017 dan 1.328 karyawan (tidak diaudit) pada tahun 31 Desember 2016.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret 2017	31 Desember 2016
1 Pound Sterling (GBP)	16.639,94	16.507,51
1 Euro (EUR)	14.228,17	14.161,55
1 Franc Swiss (CHF)	13.308,36	13.177,76
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.321,00	13.436,00
1 Dolar Australia (AUD)	10.185,92	9.724,31
1 Dolar Kanada (CAD)	9.986,52	9.971,43
1 Dolar Singapura (SGD)	9.532,04	9.298,92
1 Dolar New Zealand (NZD)	9.308,73	9.359,53
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	3.552,13	3.581,84
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.009,39	2.996,11
1 Yuan China (CNY)	1.930,78	1.936,86
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.714,34	1.732,47
1 Dolar Taiwan (NTD)	420,00	415,00
1 Baht Thailand (THB)	386,62	375,15
1 Rupee India (INR)	195,00	195,00
1 Yen Jepang (JPY)	118,85	115,40
1 Won Korea (KRW)	11,90	11,15

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan, investasi tersedia untuk dijual dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Kura Kura.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dinyatakan pada biaya perolehan.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan,

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP/FIFO).

i. Aset tersedia untuk dijual

Aset tidak lancar, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tersebut, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Perbaikan atas bangunan sewa	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	3 - 5
Kendaraan	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyeseuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, apabila ada, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Kas dan setara kas	404.353.795.822	346.785.028.957
Piutang usaha	6.676.607.285	10.024.955.251
Piutang lain-lain	2.430.587.526	3.177.438.768
Uang jaminan	78.374.202.946	78.354.202.947
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Piutang	<u>491.835.193.579</u>	<u>438.341.625.923</u>

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. **Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan dalam Catatan 11.

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun dan bagian jangka panjang) adalah sebesar Rp 31.849.169.919 dan Rp 35.736.971.332 (Catatan 27).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 28.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Kas		
Rupiah	2.968.387.644	3.415.872.037
Mata uang asing (Catatan 30)	2.125.235.642	2.125.534.286
Jumlah Kas	<u>5.093.623.286</u>	<u>5.541.406.323</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	252.000.483.144	241.922.624.426
PT Bank Central Asia Tbk	88.099.237.229	61.382.462.158
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.657.997.190	15.961.074.925
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.439.153.892	5.825.207.600
PT Bank Bukopin Tbk	-	213.923.477
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	56.940.750	118.109.363
PT Bank OCBC NISP Tbk	72.834.285	132.950.871
Jumlah	<u>384.326.646.490</u>	<u>325.556.352.820</u>
Mata uang asing (Catatan 30)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.033.526.046	3.787.269.814
Jumlah	<u>2.033.526.046</u>	<u>3.787.269.814</u>
Jumlah-Kas di bank	<u>386.360.172.536</u>	<u>329.343.622.634</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT BPR Akasia Mas	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	8.900.000.000	7.900.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>12.900.000.000</u>	<u>11.900.000.000</u>
Jumlah	<u>404.353.795.822</u>	<u>346.785.028.957</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	4,25% - 7,00%	4,25% - 7,00%

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha

	<u>31 Maret 2017</u> (Tidak Diaudit)	<u>31 Desember 2016</u> (Diaudit)
a. Berdasarkan Debitur		
Penerbit kartu kredit	4.910.604.539	6.957.653.619
Pelanggan/Pembeli	<u>1.766.002.746</u>	<u>3.067.301.632</u>
Jumlah	<u><u>6.676.607.285</u></u>	<u><u>10.024.955.251</u></u>
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.412.428.439	8.296.283.419
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	38.977.500	552.498.700
31 - 60 hari	<u>1.225.201.346</u>	<u>1.176.173.132</u>
Jumlah	<u><u>6.676.607.285</u></u>	<u><u>10.024.955.251</u></u>
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	6.177.242.958	9.521.279.919
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	<u>499.364.327</u>	<u>503.675.332</u>
Jumlah	<u><u>6.676.607.285</u></u>	<u><u>10.024.955.251</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, berupa minuman, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali, Jakarta dan Medan dan PT Karya Prima Unggulan, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, asesoris elektronik, rokok dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan Jakarta, sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Bali		
Saldo awal	243.237.972.647	251.359.175.735
Penambahan	177.014.196.126	661.066.639.623
Penerimaan dari Medan	-	1.392.071.464
Pengurangan	<u>(182.624.639.379)</u>	<u>(670.579.914.175)</u>
Saldo akhir	<u>237.627.529.394</u>	<u>243.237.972.647</u>
Jakarta		
Saldo awal	15.957.664.565	18.122.782.178
Penambahan	1.009.904.506	54.956.947.298
Pengurangan	<u>(10.730.907.566)</u>	<u>(57.122.064.911)</u>
Saldo akhir	<u>6.236.661.505</u>	<u>15.957.664.565</u>
Medan		
Saldo awal	-	2.426.677.664
Penambahan	-	-
Pengembalian ke Bali	-	(1.392.071.464)
Pengurangan	<u>-</u>	<u>(1.034.606.200)</u>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>243.864.190.899</u>	<u>259.195.637.212</u>

b. Toko Ritel

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Bali		
Saldo awal	2.653.254.147	5.786.264.154
Penambahan	14.907.235.601	53.735.993.805
Pengurangan	<u>(11.755.016.250)</u>	<u>(56.869.003.812)</u>
Saldo akhir	<u>5.805.473.498</u>	<u>2.653.254.147</u>
Jakarta		
Saldo awal	767.518.189	608.080.322
Penambahan	1.803.303.706	986.144.482
Pengurangan	<u>(1.956.598.097)</u>	<u>(826.706.616)</u>
Saldo akhir	<u>614.223.798</u>	<u>767.518.188</u>
Jumlah	<u>6.419.697.296</u>	<u>3.420.772.335</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 351.812.150.996 dan Rp 358.951.730.000 kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Pajak penghasilan		
Pasal 23	5.934.969	5.617.395
Pasal 25	1.249.802.931	18.420.000
Pasal 28A	31.726.760.191	33.487.297.900
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>14.022.065.953</u>	<u>49.212.668.221</u>
Jumlah	<u>47.004.564.044</u>	<u>82.724.003.516</u>

Pada bulan Januari 2017, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 sejumlah total Rp 43.638.021.553. Entitas anak telah mencatat dan menerima pengembalian Pajak Pertambahan Nilai tersebut pada bulan Februari 2017.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Sewa toko	14.606.398.803	15.563.392.897
Asuransi	1.856.247.032	197.130.728
Lainnya	<u>413.315.819</u>	<u>458.208.824</u>
Jumlah	<u>16.875.961.654</u>	<u>16.218.732.449</u>

9. Aset Tidak Lancar Tersedia Untuk Dijual

Pada tanggal 14 Juni 2016, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan, melakukan investasi dalam saham di PT Ema Inti Mitra (EIM) yang bergerak dalam bidang bisnis jasa makanan dan minuman sebesar Rp 1.750.000.000 atau ekuivalen dengan 35% persentase kepemilikan. Saat ini EIM masih dalam tahap masa pra operasi.

Berdasarkan Keputusan Edaran sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa EMA pada tanggal 7 Maret 2017, investasi di EIM ini telah dijual kepada PT Pratama Citra Karunia dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini masih dalam proses menunggu persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal.

10. Investasi dalam Saham

Pada tanggal 17 Februari 2015, entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 31 Desember 2015, investasi ini dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, tetapi karena tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Aset Tetap

	1 Januari 2017 (Tidak Diaudit)	Perubahan selama tahun 2017 (Tiga Bulan)		31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	37.253.971.045	-	-	37.253.971.045
Peralatan dan perlengkapan	387.272.143.111	2.170.764.598	-	389.442.907.709
Kendaraan	13.913.657.194	-	-	13.913.657.194
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	257.573.490.326	-	-	257.573.490.326
Jumlah	696.013.261.676	2.170.764.598	-	698.184.026.274
Akumulasi penyusutan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	36.659.814.689	109.307.540	-	36.769.122.229
Peralatan dan perlengkapan	284.521.819.104	11.301.505.867	-	295.823.324.971
Kendaraan	12.004.288.779	229.674.010	-	12.233.962.789
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	138.286.896.543	6.506.549.736	-	144.793.446.279
Jumlah	471.472.819.115	18.147.037.153	-	489.619.856.268
Nilai Tercatat	224.540.442.561			208.564.170.006

	1 Januari 2016 (Diaudit)	Perubahan selama tahun 2016 (Satu Tahun)		31 Desember 2016 (Diaudit)
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	37.253.971.045	-	-	37.253.971.045
Peralatan dan perlengkapan	372.697.638.916	14.574.504.195	-	387.272.143.111
Kendaraan	13.064.976.740	860.345.454	(11.665.000)	13.913.657.194
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	257.573.490.326	-	-	257.573.490.326
Jumlah	680.590.077.027	15.434.849.649	(11.665.000)	696.013.261.676
Akumulasi penyusutan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	35.253.836.877	1.405.977.812	-	36.659.814.689
Peralatan dan perlengkapan	233.430.285.990	51.091.533.114	-	284.521.819.104
Kendaraan	11.074.632.075	941.321.704	(11.665.000)	12.004.288.779
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	112.260.697.599	26.026.198.944	-	138.286.896.543
Jumlah	392.019.452.541	79.465.031.574	(11.665.000)	471.472.819.115
Nilai Tercatat	288.570.624.486			224.540.442.561

Beban penyusutan dialokasikan masing-masing sebesar Rp 18.147.037.153 di tahun 31 Maret 2017 dan Rp 16.815.800.588 di tahun 31 Maret 2016 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25).

Penambahan peralatan dan perlengkapan dan kendaraan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali dan Jakarta.

Pengurangan selama tahun 31 Desember 2016 merupakan penjualan kendaraan yang telah disusutkan penuh dengan harga jual sebesar Rp 3.636.364.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 366.915.315.234 dan Rp 355.852.460.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 286.730.950.845 dan Rp 286.587.657.017.

12. Uang Jaminan

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali dan Jakarta.

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Pembayaran konsesi Listrik	78.119.981.946	78.099.981.947
	<u>254.221.000</u>	<u>254.221.000</u>
Jumlah	<u>78.374.202.946</u>	<u>78.354.202.947</u>

13. Utang Usaha

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	136.523.861.918	136.059.664.852
Pihak ketiga	<u>30.263.243.139</u>	<u>37.502.045.333</u>
Jumlah	<u>166.787.105.057</u>	<u>173.561.710.185</u>
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
1 s.d. 30 hari	84.029.407.645	86.981.354.462
31 s.d. 60 hari	53.080.794.490	56.232.857.655
61 s.d. 90 hari	28.542.251.615	29.036.408.891
91 s.d. 120 hari	646.392.318	692.271.918
> 120 hari	<u>488.258.989</u>	<u>618.817.259</u>
Jumlah	<u>166.787.105.057</u>	<u>173.561.710.185</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	30.263.243.139	37.502.045.333
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	<u>136.523.861.918</u>	<u>136.059.664.852</u>
Jumlah	<u>166.787.105.057</u>	<u>173.561.710.185</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Utang Pajak

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	244.525.902	345.983.603
Pasal 21	1.785.363.533	2.158.205.905
Pasal 23	6.330.388.910	5.084.725.834
Pasal 25	825.282.555	94.636.555
Pasal 29 (Catatan 28)	8.232.802.085	992.759.288
Pajak Pertambahan Nilai	-	60.154.997
	<u>17.418.362.985</u>	<u>8.736.466.182</u>
Jumlah	<u>17.418.362.985</u>	<u>8.736.466.182</u>

Pada bulan Januari 2017, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 sejumlah total Rp 4.550.750.950. Entitas anak telah mengakui kekurangan pajak atas SKP tersebut sebagai "beban lain-lain" dalam rugi laba tahun 2016.

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada tahun 2007, batas waktu untuk pemeriksaan atau perubahan pajak oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terutang.

15. Beban Akrua

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Konsesi (Catatan 32b)	23.124.735.958	22.449.129.681
Bunga	6.879.021.975	3.943.322.031
Promosi	6.508.400.825	7.313.692.855
Sewa ruangan	4.062.195.384	6.031.616.786
Insentif dan komisi	2.734.543.000	1.366.275.500
Bonus	1.579.058.400	3.871.222.373
Waralaba	1.525.501.710	1.606.378.764
Listrik dan telepon	983.216.107	1.262.127.814
Jasa profesional	327.378.864	585.750.000
Pesangon karyawan	-	8.823.657.326
Lain-lain	4.386.025.169	1.316.639.565
	<u>52.110.077.392</u>	<u>58.569.812.695</u>
Jumlah	<u>52.110.077.392</u>	<u>58.569.812.695</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, untuk sewa pembiayaan Bali Galeria (toko bebas bea), Bali:

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Pembayaran yang jatuh tempo		
Tidak lebih dari 1 tahun	47.449.402.000	47.859.032.000
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	<u>142.348.210.797</u>	<u>143.577.096.000</u>
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	189.797.612.797	191.436.128.000
Bunga	<u>(30.360.983.422)</u>	<u>(30.623.084.514)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	159.436.629.375	160.813.043.486
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>35.136.273.522</u>	<u>36.029.065.908</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>124.300.355.853</u>	<u>124.783.977.578</u>

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas sewa pembiayaan tanah dan bangunan dari PT Petarung Tangguh Persada pada tanggal 20 Juni 2011 dan diubah pada tanggal 18 Juni 2012. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu sepuluh (10) tahun, dengan suku bunga efektif 7,36% per tahun (Catatan 11).

Beban bunga sewa pembiayaan untuk tahun 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 masing-masing sebesar Rp 2.935.699.944 dan Rp 3.593.209.628.

17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Nilai Tercatat			
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Uang jaminan	78.374.202.946	-	78.374.202.946
	31 Desember 2016 (Diaudit)		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Nilai Tercatat			
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Uang jaminan	78.354.202.947	-	78.354.202.947

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	35.743.200	10,79	8.935.800.000
Susan Liwang	500	0,00	125.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	31.580.760	9,54	7.895.190.000
Jumlah/Total	331.200.000	100,00	82.800.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Jumlah utang	159.436.629.375	160.813.043.486
Dikurangi: kas dan setara kas	404.353.795.822	346.785.028.957
Utang bersih	<u>(244.917.166.447)</u>	<u>(185.971.985.471)</u>
Jumlah ekuitas	<u>600.553.221.514</u>	<u>584.628.178.181</u>
Rasio utang terhadap modal	-	-

19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai buku atas aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Sesuai dengan PSAK No 38 tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

20. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 87 tanggal tanggal 24 Mei 2016 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pembagian dividen tunai dari keuntungan tahun buku 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 33.120.000.000 dan Rp 72.864.000.000 dari keuntungan tahun buku 2015 dan 2014 sehingga total dividen yang yang dibayarkan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 105.984.000.000.

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 87 tanggal 24 Mei 2016, dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2015. Sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 11.000.000.000.

21. Laba (Rugi) per Saham

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>15.903.866.402</u>	<u>15.434.432.422</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	<u>331.200.000</u>	<u>331.200.000</u>
Laba (rugi) per saham	<u>48</u>	<u>47</u>

22. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan laba (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
PT Inti Dufree Promosindo	719.598.179	697.243.116
PT Cahaya Retilindo	276.553.509	276.536.020
PT Arthamulia Indah	9.645.440	9.892.790
PT Sukses Garda Mulia	5.106.703	5.033.876
PT Karya Prima Unggulan	<u>2.826.742</u>	<u>3.847.840</u>
Jumlah	<u>1.013.730.573</u>	<u>992.553.642</u>

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
PT Karya Prima Unggulan	(1.021.098)	276.054
PT Sukses Garda Mulia	72.827	-
PT Arthamulia Indah	(247.350)	(52.215)
PT Cahaya Retilindo	17.489	(2.005.693)
PT Inti Dufree Promosindo	<u>22.355.063</u>	<u>19.862.567</u>
Jumlah	<u>21.176.931</u>	<u>18.080.713</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Bali	342.908.281.529	304.703.671.386
Jakarta	20.255.398.654	29.159.466.152
Medan	-	987.257.371
Jumlah	<u>363.163.680.183</u>	<u>334.850.394.909</u>

b. Penjualan Ritel

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Bali	27.155.005.501	27.381.533.959
Jakarta	3.839.207.436	1.129.104.483
Jumlah	<u>30.994.212.937</u>	<u>28.510.638.442</u>

c. Penjualan Tiket – bersih

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Domestik	540.896.200	1.176.131.712
Internasional	643.025.942	918.361.189
Jumlah	<u>1.183.922.142</u>	<u>2.094.492.901</u>
Dikurangi:		
Beban pokok penjualan		
Domestik	517.819.642	1.127.560.987
Internasional	601.809.106	894.968.864
Jumlah	<u>1.119.628.748</u>	<u>2.022.529.851</u>
Bersih	<u>64.293.394</u>	<u>71.963.050</u>

d. Penjualan Hotel Voucher – bersih

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Penjualan	29.930.692	11.900.990
Beban pokok penjualan	<u>27.124.989</u>	<u>11.200.000</u>
Jumlah - bersih	<u>2.805.703</u>	<u>700.990</u>

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interruption*) kepada PT Asuransi

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 678.704.950.000 dan Rp 735.956.900.000 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

24. Beban Pokok Penjualan

a. Toko Bebas Bea

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Bali		
Persediaan awal	243.237.972.647	251.359.175.735
Pembelian	177.014.196.126	165.623.996.356
Persediaan tersedia untuk dijual	420.252.168.773	416.983.172.091
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(237.627.529.394)</u>	<u>(244.567.423.064)</u>
Beban Pokok Penjualan - Bali	<u>182.624.639.379</u>	<u>172.415.749.027</u>
Jakarta		
Persediaan awal	15.957.664.565	18.122.782.178
Pembelian	1.009.904.506	15.488.753.675
Persediaan tersedia untuk dijual	16.967.569.071	33.611.535.853
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(6.236.661.505)</u>	<u>(19.330.342.477)</u>
Beban Pokok Penjualan - Jakarta	<u>10.730.907.566</u>	<u>14.281.193.376</u>
Medan		
Persediaan awal	-	2.426.677.664
Persediaan ditransfer ke Bali	-	<u>(103.686.048)</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	-	2.322.991.616
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>-</u>	<u>(1.852.048.262)</u>
Beban Pokok Penjualan - Medan	<u>-</u>	<u>470.943.354</u>
Jumlah	<u>193.355.546.945</u>	<u>187.167.885.757</u>

b. Toko Ritel

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Bali		
Persediaan awal	2.653.254.147	5.786.264.154
Pembelian	14.907.235.601	11.105.861.856
Persediaan tersedia untuk dijual	17.560.489.748	16.892.126.010
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(5.805.473.498)</u>	<u>(5.284.092.170)</u>
Beban Pokok Penjualan - Bali	<u>11.755.016.250</u>	<u>11.608.033.840</u>
Jakarta		
Persediaan awal	767.518.189	608.080.322
Pembelian	1.803.303.706	880.412.640
Persediaan tersedia untuk dijual	2.570.821.895	1.488.492.962
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(614.223.798)</u>	<u>(715.942.267)</u>
Beban Pokok Penjualan - Jakarta	<u>1.956.598.097</u>	<u>772.550.695</u>
Jumlah	<u>13.711.614.347</u>	<u>12.380.584.535</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 162.398.104.761 dan Rp 156.408.312.266, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 29).

25. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Konsesi (Catatan 30)	59.509.638.473	49.372.411.561
Komisi biro perjalanan	9.776.303.282	8.222.505.122
Komisi kartu kredit	4.071.708.289	3.258.465.405
Pemakaian kupon	2.205.488.320	4.048.476.919
Peralatan dan perlengkapan	1.422.451.223	2.754.666.728
Iklan dan promosi	1.317.115.487	1.802.314.848
Wara laba	1.151.400.230	726.776.651
Lain-lain	1.076.818.706	1.109.039.556
Jumlah	<u>80.530.924.010</u>	<u>71.294.656.790</u>

b. Beban umum dan administrasi

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	31.855.196.702	40.491.510.625
Penyusutan (Catatan 11)	18.147.037.153	16.815.800.588
Sewa	10.945.153.355	10.186.380.071
Air dan listrik	3.359.399.702	2.989.912.446
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	2.955.900.858	2.113.430.938
Peralatan dan perlengkapan	1.371.965.215	2.622.618.879
Pos dan telepon	1.116.578.713	1.643.067.682
Asuransi	989.753.950	1.380.086.238
Pengurusan dokumen	961.502.078	2.027.424.378
Perjalanan dinas	547.457.286	470.075.289
Perijinan	508.144.754	377.825.814
Transportasi	446.914.705	612.634.278
Perbaikan dan pemeliharaan	379.838.056	420.076.971
Lain-lain	2.034.402.789	1.945.622.190
Jumlah	<u>75.619.245.316</u>	<u>84.096.466.387</u>

26. Pendapatan Bunga

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Bunga atas:		
Jasa giro	1.120.312.506	1.036.269.450
Deposito berjangka	197.249.213	78.137.962
Jumlah	<u>1.317.561.719</u>	<u>1.114.407.412</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, tertanggal 10 Maret 2017.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.269 karyawan dan 1.269 karyawan tahun 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	1.154.414.811	4.617.659.249
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	1.359.384.907	5.437.539.626
Biaya bunga neto	<u>442.101.140</u>	<u>1.768.404.558</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>2.955.900.858</u>	<u>11.823.603.433</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi demografis	-	2.509.695.110
Perubahan asumsi keuangan	-	(668.731.790)
Penyesuaian pengalaman	<u>-</u>	<u>3.437.652.344</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>5.278.615.664</u>
Jumlah	<u><u>2.955.900.858</u></u>	<u><u>17.102.219.097</u></u>

Biaya jasa dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 25).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Saldo awal tahun	35.736.971.332	21.418.561.850
Biaya jasa kini	(1.154.414.812)	4.617.659.249
Biaya bunga	(442.101.140)	1.768.404.558
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi demografis	-	2.509.695.110
Perubahan asumsi keuangan	-	(668.731.790)
Penyesuaian pengalaman	-	3.437.652.344
Biaya jasa lalu termasuk kerugian dari penyelesaian	(1.359.384.907)	5.437.539.626
Pembayaran imbalan	(931.900.555)	(2.783.809.615)
Saldo akhir tahun	31.849.169.919	35.736.971.332
Bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	7.216.358.578
Bagian jangka panjang liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31.849.169.919	28.520.612.754

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	2017	2016
Tingkat diskonto	8,00%	8,00%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia - 2011	Tabel Mortalita Indonesia - 2011
Usia pensiun	55	55

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	(2.566.947.150)	2.941.378.874
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.994.656.857	(2.652.712.717)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Pajak Penghasilan

Beban bersih pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	11.291.333.622	3.614.281.277
Jumlah pajak kini	<u>11.291.333.622</u>	<u>3.614.281.277</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(1.991.679)	(2.268.305)
Entitas anak	1.445.079.726	(239.796.437)
Jumlah pajak tangguhan	<u>1.443.088.047</u>	<u>(242.064.742)</u>
Jumlah	<u><u>12.734.421.669</u></u>	<u><u>3.372.216.535</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	27.283.050.891	18.825.261.572
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>27.509.069.387</u>	<u>19.181.384.528</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(226.018.496)</u>	<u>(356.122.956)</u>
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan kerja jangka panjang	7.966.718	9.073.228
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	944.150	399.996
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(62.300.909)</u>	<u>(29.876.847)</u>
	<u>(61.356.759)</u>	<u>(29.476.851)</u>
Rugi fiskal	(279.408.537)	(376.526.579)
Rugi fiskal tahun lalu		
2016	(859.715.110)	-
2015	(394.680.097)	(394.680.097)
2014	<u>(164.488.096)</u>	<u>(164.488.096)</u>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u><u>(1.698.291.840)</u></u>	<u><u>(935.694.772)</u></u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Beban pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak		
PT Inti Dufree Promosindo	11.291.333.622	3.289.320.500
PT Karya Prima Unggulan	-	324.960.777
Jumlah beban pajak kini	<u>11.291.333.622</u>	<u>3.614.281.277</u>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Perusahaan	-	-
Entitas anak		
PT Inti Dufree Promosindo	3.058.531.537	28.394.807.819
PT Karya Prima Unggulan	0	(1.990.498.288)
Jumlah	<u>3.058.531.537</u>	<u>26.404.309.531</u>
Pajak (lebih) kurang bayar - bersih	<u>8.232.802.085</u>	<u>(22.790.028.254)</u>

Pada tanggal 5 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pemeriksaan pajak penghasilan tahun 2014 sebesar Rp 59.602.435. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak penghasilan tersebut pada bulan Mei 2016.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2016	Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2016	Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Maret 2017
Aset pajak tangguhan:							
Imbalan kerja jangka panjang	87.205.610	(53.368.532)	5.598.865	39.435.943	1.991.679	-	41.427.622
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							
PT Inti Dufree Promosindo	(5.961.973.841)	259.807.528	1.295.262.868	(4.406.903.445)	(1.584.814.234)	-	(5.991.717.679)
PT Karya Prima Unggulan	(261.089.997)	381.093.381	18.792.183	138.795.567	139.734.502	-	278.530.069
Jumlah	<u>(6.223.063.838)</u>	<u>640.900.909</u>	<u>1.314.055.051</u>	<u>(4.268.107.878)</u>	<u>(1.445.079.732)</u>	<u>-</u>	<u>(5.713.187.610)</u>
Aset pajak tangguhan	<u>87.205.610</u>			<u>178.231.510</u>			<u>319.957.692</u>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(6.223.063.838)</u>			<u>(4.406.903.445)</u>			<u>(5.991.717.679)</u>

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.659.465.002	18.825.261.572
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>28.885.483.498</u>	<u>19.181.384.528</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(226.018.496)</u>	<u>(356.122.956)</u>
Manfaat pajak dengan tarif efektif yang berlaku	<u>(56.504.624)</u>	<u>(89.030.739)</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap - Beban yang tidak dapat dikurangkan Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	944.150	399.996
	<u>(62.300.909)</u>	<u>(29.876.847)</u>
Jumlah	<u>(61.356.759)</u>	<u>(29.476.851)</u>
Jumlah	(117.861.383)	(118.507.590)
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	115.869.704	116.239.283
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(1.991.679)	(2.268.307)
Beban pajak entitas anak	<u>12.736.413.348</u>	<u>3.374.484.842</u>
Jumlah	<u>12.734.421.669</u>	<u>3.372.216.535</u>

29. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.
- b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut antara lain:

- a. PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PT Petarung Tangguh Persada (PTP), pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, PT Inti Dufree Promosindo (IDP) dan PT Petarung Tangguh Persada (PTP) setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama 10 tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun.

- b. Perusahaan membeli barang dagangan dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yang pada periode berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah Rp 154.204.581.071 dan Rp 156.408.312.266, jumlah utang usaha atas pembelian tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 136.523.861.918 dan Rp 136.059.664.852 (Catatan 13).

Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada tahun 31 Maret 2017 dan 2016 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Imbalan jangka pendek	5.898.284.505	7.559.914.138
Imbalan jangka panjang	249.847.304	210.502.057
Jumlah	<u>6.148.131.809</u>	<u>7.770.416.195</u>

30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 :

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2016 (Diaudit)		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen	Mata Uang Asing	Ekuivalen	
Aset					
Kas dan setara kas	USD	249.982	3.325.494.466	379.309	5.096.424.644
	JPY	653.000	77.607.352	867.000	100.056.048
	CNY	260.657	503.270.019	261.250	506.004.675
	AUD	6.005	61.166.450	8.550	83.142.851
	EUR	4.980	70.856.262	2.880	40.785.264
	KRW	1.137.000	13.524.615	825.000	9.198.750
	NTD	31.400	13.188.000	52.600	21.829.000
	SGD	2.623	25.002.528	2.987	27.775.874
	MYR	4.887	14.706.864	4.754	14.243.507
	HKD	1.720	2.948.665	360	623.689
	GBP	260	4.326.384	150	2.476.127
	SAR	2.812	9.988.576	2.317	8.263.717
	THB	560	216.507	1.200	450.180
	INR	187.000	36.465.000	7.845	1.529.774
			<u>4.158.761.688</u>		<u>5.912.804.100</u>
Piutang usaha	USD	37.487	499.364.327	37.487	503.675.332
Jumlah aset			<u>4.658.126.015</u>		<u>6.416.479.432</u>
Liabilitas					
Utang usaha	USD	10.248.770	136.523.861.918	10.126.501	136.059.664.852
Beban akrual	USD	516.404	6.879.021.975	293.489	3.943.322.031
Liabilitas sewa pembiayaan	USD	12.072.145	160.813.043.486	11.968.818	160.813.043.486
Jumlah Liabilitas			<u>304.215.927.379</u>		<u>300.816.030.369</u>
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>299.557.801.364</u>		<u>294.399.550.937</u>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	Perubahan nilai tukar	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan
2017	Kenaikan : 3% Penurunan: 3%	8.986.734.041 (8.986.734.041)
2016	Kenaikan : 3% Penurunan: 3%	8.831.986.528 (8.831.986.528)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 :

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2016 (Diaudit)	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	399.260.172.536	399.260.172.536	341.243.622.634	341.243.622.634
Piutang usaha	6.676.607.285	6.676.607.285	10.024.955.251	8.110.117.205
Piutang lain-lain	2.430.587.526	2.430.587.526	3.177.438.768	3.177.438.768
Uang jaminan	78.374.202.946	78.374.202.946	78.354.202.947	77.865.472.018
Jumlah	<u>486.741.570.293</u>	<u>486.741.570.293</u>	<u>432.800.219.600</u>	<u>430.396.650.625</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen mengategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)				Jumlah
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun	
Liabilitas					
Utang usaha	166.787.105.057	-	-	-	166.787.105.057
Utang lain-lain	3.765.416.634	-	-	-	3.765.416.634
Beban akrual	52.110.077.392	-	-	-	52.110.077.392
Liabilitas sewa pembiayaan	35.136.273.522	30.360.983.422	93.939.372.431	-	159.436.629.375
Jumlah	257.798.872.605	30.360.983.422	93.939.372.431	-	382.099.228.458

	31 Desember 2016 (Diaudit)				Jumlah
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun	
Liabilitas					
Utang usaha	173.561.710.185	-	-	-	173.561.710.185
Utang lain-lain	4.760.393.062	-	-	-	4.760.393.062
Beban akrual	58.569.812.695	-	-	-	58.569.812.695
Liabilitas sewa pembiayaan	36.029.065.908	38.679.489.151	86.104.488.427	-	160.813.043.486
Jumlah	272.920.981.850	38.679.489.151	86.104.488.427	-	397.704.959.428

31. Informasi Segmen**Segmen Usaha**

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata

Toko Bebas Bea

Mengusahakan toko bebas bea di Jakarta, Bali dan Medan.

Toko Ritel

Mengusahakan toko ritel di Bali dan Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen Usaha	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)				
	Usaha Perjalanan	Toko Bebas Bea	Toko Ritel	Eliminasi	Konsolidasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Usaha					
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	67.099.097	363.163.680.183	30.994.212.937	-	394.224.992.217
Hasil segmen					
Laba bruto segmen	67.099.097	169.808.133.238	17.282.598.590	-	187.157.830.925
Laba (rugi) usaha	(316.937.191)	32.167.601.006	(843.002.216)	-	31.007.661.599
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	90.918.695	(589.637.389)	(1.849.477.903)	-	(2.348.196.597)
Laba (rugi) sebelum pajak	(226.018.496)	31.577.963.617	(2.692.480.119)	-	28.659.465.002
Beban pajak	1.991.679	(12.876.147.853)	139.734.505	-	(12.734.421.669)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	(224.026.817)	18.679.617.735	(2.551.724.516)	-	15.903.866.402
Kepentingan nonpengendali	-	22.198.029	(1.021.098)	-	21.176.931
Laba (Rugi) Bersih	(224.026.817)	18.701.815.764	(2.552.745.614)	-	15.925.043.333
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Aset segmen *)	90.253.286.513	937.120.728.904	43.206.163.402	(79.993.000.000)	990.587.178.819
Aset yang tidak dialokasikan	24.354.969	45.230.962.836	2.069.203.931	-	47.324.521.736
Jumlah aset	90.277.641.482	982.351.691.740	45.275.367.333	(79.993.000.000)	1.037.911.700.555
Liabilitas segmen **)	1.205.228.299	349.766.927.761	31.127.072.398	-	382.099.228.458
Informasi lainnya					
Pengeluaran modal	-	388.573.625	1.782.190.973	-	2.170.764.598
Beban penyusutan	531.249	17.058.957.933	1.087.547.971	-	18.147.037.153

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

**) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Segmen Usaha	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)				
	Usaha Perjalanan	Toko Bebas Bea	Toko Ritel	Eliminasi	Konsolidasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Usaha					
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	72.664.040	334.850.394.909	28.510.638.442	-	363.433.697.391
Hasil segmen					
Laba kotor segmen	72.664.040	147.682.509.152	16.130.053.907	-	163.885.227.099
Laba Usaha	(289.792.473)	7.681.137.566	1.102.758.829	-	8.494.103.922
Pendapatan lain-lain bersih	(68.598.788)	10.570.678.043	(170.921.605)	-	10.331.157.650
Laba sebelum pajak	(358.391.261)	18.251.815.609	931.837.224	-	18.825.261.572
Beban pajak	2.268.305	(3.132.781.607)	(241.703.233)	-	(3.372.216.535)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	(356.122.956)	15.119.034.002	690.133.991	-	15.453.045.037
Kepentingan nonpengendali	-	18.336.561	276.054	-	18.612.615
Laba Bersih	(356.122.956)	15.100.697.441	689.857.937	-	15.434.432.422
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Aset segmen *)	108.391.550.294	1.071.261.025.474	32.621.329.702	(79.993.000.000)	1.132.280.905.470
Aset yang tidak dialokasikan	171.528.023	76.318.969.805	-	-	76.490.497.828
Jumlah aset	108.563.078.317	1.147.579.995.279	32.621.329.702	(79.993.000.000)	1.208.771.403.298
Liabilitas segmen **)	950.278.022	423.111.217.787	12.804.262.097	-	436.865.757.906
Informasi lainnya					
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-
Beban penyusutan	531.249	16.260.989.546	554.279.793	-	16.815.800.588

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

**) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di tiga (3) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali, Jakarta dan Medan, serta toko ritel di Bali.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis (Tidak Diaudit)	
	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Bali	370.063.287.030	334.503.563.625
Jakarta	24.161.705.187	27.942.876.395
Medan	-	987.257.371
Jumlah	<u>394.224.992.217</u>	<u>363.433.697.391</u>

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

Berikut ini nilai tercatat aset segmen dan pengeluaran tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen (Tidak Diaudit)		Pengeluaran modal (Tidak Diaudit)	
	31 Maret 2017	31 Maret 2016	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Bali	601.156.238.713	683.496.677.896	2.170.764.598	1.464.018.365
Jakarta	389.966.375.951	418.463.173.457	-	27.600.000
Medan	-	5.421.934.970	-	-
Jumlah	<u>991.122.614.664</u>	<u>1.107.381.786.323</u>	<u>2.170.764.598</u>	<u>1.491.618.365</u>

32. Ikatan

- a. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.
- b. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:
 1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan ("*Supply Agreement*") dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.
 2. PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, dipungut oleh PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali dan PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa (*fee*) dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tahun 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing Rp 59.509.638.473 dan Rp 49.372.411.561 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.
- c. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan sepuluh (10) unit gerai yang berlokasi di Bali dan Jakarta. Biaya wara laba pada tahun 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.151.400.230 dan Rp 726.776.651 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Pada tahun 2016, Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Aset Tetap
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.
